

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan terhadap penggunaan metode permainan bahasa *al-hiwar al-mudzawijan* untuk keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Arab kelas IV di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin, dikemukakan kesimpulan, yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah disajikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan penggunaan metode permainan bahasa *al-hiwar al-mudzawijan* untuk keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Arab kelas IV di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin sudah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan prosedur pembelajaran yang tertulis di RPP, walaupun guru melupakan beberapa langkah pembelajaran pada kegiatan awal dan akhir yang termuat dalam RPP, tetapi secara keseluruhan sudah terjabar secara rinci yaitu dari adanya kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.
2. Adapun faktor yang mempengaruhi dalam penggunaan metode permainan bahasa *al-hiwar al-mudzawijan* untuk keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Arab kelas IV di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin, yaitu faktor guru, faktor siswa, dan faktor sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran..

B. SARAN-SARAN

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis dapat mengemukakan saran sebagai berikut.

1. Bagi pendidik dan terutama kepada guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Arab hendaknya terus belajar dan belajar serta berani dalam mencoba beberapa bentuk metode permainan bahasa lainnya, agar siswa tidak pasif dalam pembelajaran bahasa Arab. Peneliti hanya bias menyarankan untuk selalu menggunakan metode permainan bahasa untuk penyelesaian masalah kesulitan yang dialami peserta didik dalam keterampilan berbahasa. Karena pada dasarnya metode permainan bahasa ini sudah mencakup ke dalam empat keterampilan berbahasa dalam setiap macam-macamnya. Selain itu, dalam penyusunan RPP hendaknya dibuat secara detail agar lebih jelas dan lebih terarah dalam pelaksanaannya.
2. Bagi peserta didik agar metode ini mempermudah siswa dalam mengasah keterampilan berbahasa khususnya keterampilan berbicara. Selalu semangat dalam belajar, serta mengeluarkan daya kreativitas yang ada pada diri serta berusaha dan jangan berhenti untuk mencari ilmu guna membangun kemampuan berpikir yang kreatif dan inovatif.
3. Kepada peneliti selanjutnya dapat meneliti metode permainan bahasa dalam bentuk bidang lain.